

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
Posisi Laporan : TW II / 2023

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL TW II / 2023		INDIVIDUAL TW I / 2023	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		90 hari
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		80.957.944		87.881.035
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	67.841.076	4.139.608	68.635.709	4.212.129
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	52.889.997	2.644.500	53.028.846	2.651.442
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	14.951.079	1.495.108	15.606.864	1.560.686
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	114.974.987	35.242.798	107.561.910	33.464.537
	a. Simpanan operasional	66.052.635	16.256.240	57.938.320	14.218.685
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	48.922.352	18.986.557	49.575.971	19.198.233
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	47.619	47.619
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement) , terdiri dari :	19.846.352	3.872.307	17.480.007	2.135.518
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	17.748.939	1.774.894	17.049.433	1.704.943
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	2.097.413	2.097.413	430.574	430.574
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		43.254.713		39.812.184
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	1.507.407	175.347	2.498.468	224.355
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	5.972.780	3.136.971	6.944.008	3.738.621
10	Arus kas masuk lainnya	289.777	289.777	307.050	307.050
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	7.769.964	3.602.095	9.749.527	4.270.026
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		80.957.944		87.881.035
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		39.652.617		35.542.158
14	LCR (%)		204,17%		247,26%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Analisis

1. Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank BTN periode TW II / 2023 sebesar 204,17%, turun 43,09 poin dibandingkan periode TW I / 2023 yaitu sebesar 247,26%. Penurunan nilai LCR TW II / 2023 disebabkan oleh penurunan *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang disertai dengan penurunan *Net Cash Outflow* (NCO). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut ini rincian analisis LCR TW II / 2023:
 - a. HQLA TW II / 2023 sebesar Rp 80,96 T, turun Rp 6,92 T (7,88%) dibandingkan TW I / 2023. Penurunan HQLA berasal dari HQLA level 1 sebesar Rp 6,90 T, HQLA level 2A sebesar Rp 16 M dan HQLA level 2B sebesar Rp 2 M.
 - b. NCO TW II / 2023 sebesar Rp 39,65 T, naik Rp 4,11 T (11,57%) dibandingkan TW I / 2023. Peningkatan NCO berasal dari peningkatan *Cash Outflow* (CO) yang disertai dengan penurunan *Cash Inflow* (CI). CO TW II / 2023 sebesar Rp 43,25 T, turun Rp 3,44 T (8,65%) dibandingkan TW I / 2023. Peningkatan CO berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp 1,78 T dan arus kas keluar lainnya sebesar Rp 1,74 T, namun terjadi penurunan pada simpanan nasabah perorangan dan pendanaan usaha mikro usaha kecil sebesar Rp 72 M. Sedangkan CI TW II / 2023 sebesar Rp 3,60 T, turun Rp 668 M (15,64%) dibandingkan TW I / 2023. Penurunan CI berasal dari pinjaman dengan agunan sebesar Rp 49 M, tagihan berdasarkan pihak lawan sebesar Rp 602 M, dan arus kas masuk lainnya Rp 17 M.
2. HQLA Bank BTN periode TW II / 2023 sebesar Rp 80,96 T didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp 50,04 T (61,81% dari total HQLA) dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 28,81 T (35,59% dari total HQLA). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan aset likuid Bank BTN memiliki kualitas yang sangat baik.
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury*, *risk*, *strategic*, *funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.